

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan kenyamanan belajar siswa pada era new normal di SMP Negeri 1 Kragilan, yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan kenyamanan belajar siswa pada era new normal di SMP Negeri 1 Kragilan, dengan mengatur penjadwalan pembelajaran dengan kapasitas kombinasi (campuran) yang artinya masih diterapkannya luring dan daring, pada masa pembelajaran daring ini menggunakan aplikasi : zoom, goggle classroom, goggle meet, serta guru memberikan link untuk memberikan tugas dan mengumpulkan tugas. Pada manajemen kelas ini juga dilaksanakannya PTM (pertemuan tatap muka) dengan dibagi 2 sesi, dengan sesi pertama 50% dan sesi kedua 50%, dan tempat duduk siswa diatur sesuai dengan prokes (protokol kesehatan), diterapkannya kurikulum esensial yang sesuai petunjuk dan teknis dari dinas pendidikan dan kebudayaan Kab.Serang bahwa kegiatan pembelajaran diberikan waktu selama 1 jam pembelajaran dengan waktu 20 menit demi kenyamanan guru dan siswa itu sendiri.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan kenyamanan belajar siswa pada era new normal di SMP Negeri 1 Kragilan, sarana prasarana sudah terlengkapi dan ruangan kelas sudah tertata dengan rapih dan bersih, di dalam kelas juga siswa membudayakan untuk menjaga kebersihan kelas dengan melepas sepatu ketika memasuki kelas masing-masing, serta adanya perangkat kelas yang lengkap seperti struktur organisasi kelas. Adanya literasi antara masing-masing siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Faktor penghambatnya masih perlu adanya fasilitas sekolah dalam meningkatkan protokol kesehatan, dan minimnya alat pengukur suhu karena tidak sesuai dan tidak sebanding dengan jumlah siswa di sekolah.
3. Strategi untuk menciptakan kenyamanan belajar siswa pada era new normal di SMP Negeri 1 Kragilan, dengan menata ruangan kelas yang bersih dan penataan meja serta kursi siswa ditata sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, ukuran meja dan kursi disesuaikan dengan ukuran badan siswa dan dilengkapi dengan tempat tas atau buku sehingga menjadi nyaman untuk duduk. Penataan di dalam dan di luar ruang kelas juga harus diperhatikan, seperti diadakanya perlombaan antar kelas dan menghias lingkungan

kelas yang menjadi penyemangat siswa dalam menciptakan kenyamanan belajar itu sendiri dengan di fasilitasi oleh sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menghasilkan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih memperhatikan kembali kondisi lingkungan fisik ruangan kelas dengan baik karena apabila fasilitas yang tersedia di kelas memiliki kriteria aman, tertata dengan rapih, bersih maka siswa akan bertambah antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan semangat dan lebih aktif.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya ikut berperan aktif dalam mengelola lingkungan kelas dan sekitar kelas baik di luar maupun di dalam kelas, yang secara tidak langsung dapat menambah kemampuan mereka dalam mengembangkan nilai kerjasama dan tanggungjawab.